

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan harus mendapat perhatian dan prioritas dari pemerintah, pengelola pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pada jalur pendidikan formal, pada umumnya tingkat keberhasilannya diukur dari prestasi belajar. Jika prestasi belajar yang dicapai baik maka dianggap berhasil. Namun kenyataannya dalam pendidikan formal rendahnya prestasi belajar siswa merupakan salah satu kendala yang dihadapi. Rendahnya prestasi belajar siswa tidak mutlak disebabkan oleh kurangnya kemampuan

siswa tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diantaranya: kurangnya minat mengikuti pelajaran, kurangnya motivasi belajar, kesadaran belajar, serta faktor lain yang tidak kalah penting adalah peran pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah, pada umumnya pendidik menyampaikan materi atau konsep-konsep pelajaran matematika dengan menggunakan metode konvensional. Pada pembelajaran dengan metode konvensional, pendidik hanya memindahkan ilmu pada siswa sedangkan siswa hanya menerima dan terus-menerus terbebani dengan materi-materi pelajaran tanpa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan konsep abstrak yang di susun secara hierarki dan penalaran deduktif yang membutuhkan pemahaman secara bertahap dan beruntun. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki ciri obyek abstrak, pola pikir deduktif dan konsisten juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), oleh sebab itu matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Namun sebagian siswa memandang matematika adalah pelajaran yang rumit, sulit dan menakutkan menyebabkan pelajaran matematika kurang diminati dan berdampak rendahnya prestasi belajar matematika.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika. Dengan

terus berkembangnya ilmu pengetahuan banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik agar mempermudah siswa memahami materi dan menguasai konsep yang diajarkan, serta menumbuhkan sifat aktif, kreatif dan inovatif. Strategi *Guided Note Taking* dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* dapat dipilih sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi belajar matematika.

Strategi *Guided Note Taking* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melatih siswa untuk berkonsentrasi dan aktif selama mengikuti pembelajaran. Strategi pembelajaran ini mendorong siswa untuk melakukan gerakan mencatat pada saat materi pelajaran disampaikan oleh pendidik. Sebuah gerakan tubuh dalam proses pembelajaran akan mendorong peserta didik untuk lebih memahami dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan.

Sedangkan pada Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* di mulai dengan pemberian masalah. Siswa secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan melaporkan solusi dari masalah. Pembelajaran ini efektif untuk mempelajari pengetahuan, mengembangkan kemampuan berfikir, membangun kecakapan dalam memecahkan masalah, kerjasama tim dan komunikasi. Dalam Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* siswa mengalami dan

terlibat langsung dalam menemukan pengetahuan yang akan disampaikan sehingga akan lebih paham dan lebih di ingat.

Selain strategi pembelajaran yang digunakan, keberhasilan kegiatan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak, melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2007:71). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terus berusaha meningkatkan prestasi belajarnya sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa dapat mendukung meningkatnya prestasi belajar matematika, demikian juga sebaliknya motivasi belajar yang rendah dalam diri siswa dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika.

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran matematika melalui strategi *Guided Note Taking* dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* ditinjau dari Motivasi Belajar di SMP Negeri 2 Karanganom Klaten.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa untuk belajar matematika

2. Kurangnya variasi guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dalam menyampaikan pokok bahasan balok dan kubus
3. Masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa
4. Adanya kemungkinan perbedaan motivasi belajar siswa akan menyebabkan perbedaan prestasi belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang di kaji lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* (untuk kelas kontrol) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* (untuk kelas eksperimen). Strategi *Guided Note Taking* yaitu strategi pembelajaran yang merupakan pengembangan dari metode ceramah, materi ajar yang diberikan dituangkan dalam *handout* yang dibagikan pada siswa. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* yaitu suatu pembelajaran yang di rancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah, dalam pembelajaran ini menuntut peserta didik berpikir kritis, belajar secara mandiri dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim.
2. Motivasi belajar siswa dengan indikator minat belajar, ketekunan belajar, motivasi berprestasi, dan motivasi untuk belajar bersama teman pada

sebelum pembelajaran matematika, saat pembelajaran matematika dan setelah pembelajaran matematika.

3. Prestasi belajar siswa ditunjukkan dalam prestasi belajar matematika yang dilakukan di akhir penelitian.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan strategi *Guided Note Taking* dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan strategi *Guided Note Taking* dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa
2. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa

3. Ada tidaknya interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis terhadap pembelajaran matematika terutama dalam usaha meningkatkan prestasi belajar matematika.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, memperoleh pengalaman langsung dengan metode yang diterapkan dan sebagai acuan serta motivasi agar dapat mencapai prestasi yang lebih optimal.
- b. Bagi guru dan calon pendidik, memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning*
- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa
- d. Bagi peneliti, memberikan tambahan pengetahuan mengenai efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan pendekatan *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran.